

**PENGARUH STRATEGI CTL MELALUI MEDIA KARTU TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD SWASTA MUHAMMADIYAH 3
PADANGSIDIMPUAN**

**Jumaita Nopriani Lubis^{1*}, Rina Juliana³, Rahmah Yasrah Dalimunthe¹, Rini
Agustini¹, Isma Ayurani², Dedi Yuisman⁴, Riski Rumondang², Nurul Isatun
Rodiyah²**

¹)Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Tapanuli Selatan, Padangsidimpunan, Sumatera Utara, Indonesia

²)Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah
Tapanuli Selatan, Padangsidimpunan, Sumatera Utara, Indonesia

³) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Muaro Jambi, Jambi, Indonesia

⁴) IAI Yasni Bungo, Jambi, Indonesia

*e-mail: jumaita@um-tapsel.ac.id

(Received 20 Desember 2022, Accepted 02 Juli 2023)

Abstract

This study aims to determine the impact of CTL strategies using card media on the learning outcomes of 4th-grade students at Muhammadiyah 3 Elementary School in Padangsidimpunan. The method used in this quantitative research was a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The population of the study consisted of all fourth-grade students, totaling 66 individuals, with a sample size of 33 students. Essay tests were used as instruments to measure student learning outcomes. The significance value (sig) was obtained from the Wilcoxon hypothesis testing. Since $0.000 < 0.05$, "Ha is accepted." Consequently, it can be concluded that the implementation of CTL strategies has a positive impact on student learning outcomes.

Keywords: Card Media, Learning Outcomes, Contextual Teaching and Learning (CTL) Strategies.

Abstrak

Kajian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana dampak dari strategi pembelajaran CTL melalui media kartu terhadap hasil belajar siswa kelas 4 SD Muhammadiyah 3 Padangsidimpunan. Metode ini menggunakan pre-experimental dengan design tipe satu kelompok pretes dan postes, digunakan dalam penelitian kuantitatif ini. Populasi penelitian seluruhnya terdiri merupakan siswa kelas empat, berjumlah 66 orang. 33 orang dijadikan sampel. Tes esai ialah alat yang dipakai untuk mengetahui hasil belajar siswa. Nilai sig diperoleh dari hasil pengujian hipotesis Wilcoxon. Karena $0,000 < 0,05$, "Ha diterima". Kemudian diperoleh kesimpulan bahwa adanya dampak positif yang dihasilkan dari penerapan strategi CTL terhadap hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Media Kartu, Hasil Belajar, Strategi Contextual Teaching and Learning (CTL).

PENDAHULUAN

Perubahan, kemajuan, dan kemajuan dalam pendidikan akan berkembang seiring dengan perkembangan zaman. Ada beberapa komponen pendidikan yang dapat ditingkatkan dengan adanya inovasi melalui penyelenggaraan pendidikan, kompetensi tenaga pengajar, kurikulum, sarana dan prasarana, dan manajemen pendidikan termasuk perubahan metode dan strategi pembelajaran. Oleh karena itu, tujuan dari penyesuaian dan penyempurnaan tersebut adalah untuk meningkatkan standar pendidikan Indonesia.

Menurut UUD Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 3, tujuan pendidikan di Indonesia adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, baik secara moral, intelektual, sosial, maupun emosional, guna membentuk manusia yang beriman, bertakwa

kepada Tuhan, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, & menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dibutuhkan tenaga pendidik yang profesional dan kompeten dalam mencapai tujuan dari pembelajaran.

Salah satu dari sekian banyak tujuan besar belajar matematika ialah supaya siswa bisa mengintegrasikan matematika dalam kehidupan kita setiap harinya. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, guru harus memasukkan strategi CTL ke dalam proses pembelajaran. Kapasitas siswa dalam pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang rasional dapat dikembangkan melalui pendekatan CTL (Hartini, 2017). CTL adalah metode pembelajaran dengan tujuan membantu siswa untuk memahami materi pembelajaran dan mengintegrasikannya. Akibatnya, siswa diharapkan mempunyai pengetahuan dan skill untuk membangun pemahaman mereka sendiri. (Suyanto, 2013).

Menurut hasil pengamatan dan wawancara peneliti kepada guru kelas IV SD Swasta Muhammadiyah 3 Padangsidempuan, kebanyakan siswa beranggapan bahwa pelajaran matematika sulit, dan guru masih kurang memanfaatkan media pembelajaran untuk membantu siswa belajar, sehingga siswa tidak memahami materi pelajaran. Guru masih menggunakan buku dan papan tulis untuk pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi terlalu repetitif dan menyebabkan siswa menjadi bosan dan tidak aktif. Hasil belajar siswa belum tuntas, dikarenakan kurang berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.

Untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa diperlukan strategi serta media pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif mengikuti pembelajaran yaitu dengan menerapkan strategi pembelajaran CTL berbantuan media kartu. Media kartu adalah jenis pengembangan media cetak berbasis visual. (Prasetya & Khabibah, 2016).

METODE

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Arikunto yaitu, kegiatan penelitian yang memiliki satu kelompok berisikan tes awal, perlakuan dan tes akhir. Satu kelompok dalam desain ini diberikan tes awal; (A1), perlakuan (X), dan tes akhir (A2).

$$A_1 \text{ X } A_2$$

Sumber: Sugiyono, (2013)

Keterangan: A1= Tes awal
A2= Tes akhir
X = Perlakuan dengan menerapkan strategi Contextual melalui media kartu

Populasi merupakan himpunan dengan sifat-sifat yang ditentukan oleh peneliti sehingga setiap individu/variabel/data apakah tepat individu tersebut menjadi anggota atau tidak. (Kadir, 2015:118). Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Swasta Muhammadiyah 3 Padangsidempuan Tahun Ajaran 2022/2023 yang terdiri dari 2 kelas paralel yang berjumlah 64 orang. Sampel yaitu bagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi. (Sugiyono, 2012). Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah kelas IV-A yang berjumlah 32 orang.

Tes dalam bentuk uraian digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan berbagai data dalam penelitian ini. Mengolah data dengan menggunakan statistik, karena subjek mendapatkan pengukuran yang sama baik sebelum maupun sesudah mendapat perlakuan maka dalam penelitian ini digunakan uji Wilcoxon dengan SPSS 22.0. Untuk membandingkan data yang saling berhubungan maka digunakan metode nonparametrik. Dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui sebelum dan sesudah perlakuan

diterapkan dalam hasil belajar matematika siswa. Nilai Z hitung digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis dengan taraf signifikan 5% (Supangat, 2008).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi penelitian berada di SD Swasta Muhammadiyah 3 Padangsidempuan. Kelas IV-A dengan total siswa 33 menjadi sampel penelitian ini. Pada table 1 dapat dilihat hasil *Pre-tes & Pos-Tes* yang diajarkan dengan menggunakan Strategi *CTL* melalui media kartu.

Tabel 1. Nilai Tes Awal Matematika Siswa IV SD Swasta Muhammadiyah 3 Padangsidempuan

No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	65	1	
2	60	5	
3	55	13	
4	50	11	53,33
5	45	2	
6	40	1	
Σ		33	

Dapat dilihat bahwa hasil *pretest* siswa yaitu dengan nilai tertinggi sebesar 60 dan terendah sebesar 40 yang keduanya masing-masing diraih oleh satu orang siswa. Lalu diperoleh *mean pretestnya* yaitu 53,33.

Tabel 2. Nilai Pos-Tes Matematika Siswa IV SD Swasta Muhammadiyah 3 Padangsidempuan

No	Nilai	Frekuensi	Rata-rata
1	90	5	
2	85	6	
3	80	10	
4	75	3	78,18
5	70	4	
6	65	3	
7	60	2	
Σ		33	

Berdasarkan hasil perhitungan siswa kelas IV SD Swasta Muhammadiyah 3 Padangsidempuan diperoleh nilai tertinggi 90 oleh 5 orang siswa dan 60 untuk nilai terendah oleh 2 orang siswa serta *mean* sebesar 78,18.

Berdasarkan nilai hasil pos test pada table 2, berikut disajikan perbandingan *mean* sebelum dan sesudah mendapat perlakuan dalam bentuk strategi *CTL*.

Tabel 3. Perbandingan Rata-rata

Tes Awal	Tes Akhir	Perubahan Hasil
53,33	78,18	24,85

Tabel 3 memberikan gambaran tentang apa yang terjadi perubahan nilai mean siswa kelas IV-A. Setelah mendapat perlakuan, terjadi perubahan yang signifikan. Dapat dilihat bahwa sebelum diterapkannya *CTL* nilai mean siswa sebesar 24,85. Lalu diperoleh mean sebesar 78,18 setelah diterapkannya *CTL*. Disimpulkan bahwa dengan diterapkannya *CTL* media kartu dapat memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa yang menandakan bahwa pemahaman siswa juga meningkat.

Ha dapat diterima dikarenakan nilai sig $0.000 < 0.05$. Akibat terjadinya perbedaan dari hasil belajar matematika *Pretest* dan *Posttest* tersebut maka dapat ditarik kesimpulan bahwa adanya dampak positif terhadap hasil pembelajaran siswa setelah diterapkannya CTL berbasis media kartu.

Tabel 4. Analisis hasil belajar matematika siswa kelas IV SD Swasta Muhammadiyah 3 Padangsidempuan dengan uji *Wilcoxon*

Test Statistics^a	
Post Test - Pre Test	
Z	-4.876 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

KESIMPULAN

Hasil menunjukkan bahwa komponen media kartu strategi CTL yang diterapkan di SD Swasta Muhammadiyah 3 Padangsidempuan memiliki dampak yang positif terhadap hasil belajar siswa. Sig dihitung dengan menggunakan hasil uji Wilcoxon. dari 0.000. karena “Ha diterima” dapat disimpulkan nilai sig “0,000” < 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Hartini. 2017. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Melalui Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) Materi Pecahan Kelas III MI AL MA'ARIF Kota Sorong. *Jurnal Pendidikan*; Vol. 5, No. 2; Juli 2017. ISSN: 2337-7607; EISSN : 2337-7593.
- Kadir. 2015. *Statistika Terapan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Prasetya, Y.K., dan S. Khabibah. 2016. *Pengembangan Media Permainan Kartu Kwartet Dalam Pembelajaran Matematika Pada Materi Pokok Segitiga dan Segiempat*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol.1 No.5.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. 2012. *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi dengan Metode R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supangat, Andi. 2008. *Statistik dalam Kajian Deskriptif, Inferensi, dan Parametrik*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Suyanto. 2013. *Pengajaran dan Pembelajaran Kontekstual*. Malang: Universitas Negeri Malang.